



**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, STRUKTUR
AKTIVA DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP
STRUKTUR MODAL**

**(Studi Empiris Perusahaan Di Sub Sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)**

Siti Ngaisah^{1*}, Said,

¹ Program Studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Budi
Luhur , Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260

*Penulis Korespondensi: sitingaisah2602@gmail.com

Abstract. *The development of Hotels, Resorts, & Cruise Lines currently shows an increasingly innovative transformation and is oriented towards improving the tourist experience. Hotels continue to strengthen technology-based services through digitalization of service processes and improving the quality of guest comfort. This study aims to analyze the effect of Return on Assets, Current Ratio, Asset Structure, and Total Asset Turnover partially on Capital Structure in the Hotel, Resort & Cruise Lines sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2024. The technique for determining the population uses non probability sampling, purposive sampling method, the research population is 32 companies and the research sample consists of 21 companies, with analysis using multiple linear regression through SPSS version 26 and Microsoft Office 2021. The results of the study indicate that Return on Assets has a positive effect on Capital Structure, Current Ratio has a positive effect on Capital Structure and Asset Structure and Total Asset Turnover have no effect on Capital Structure.*

Keywords: : *Return on Assets, Current Ratio, Asset Structure, Total Asset Turnover, Capital Structure.*

Abstrak. Perkembangan Hotel, *Resort, & Cruise Lines* saat ini menunjukkan transformasi yang semakin inovatif dan berorientasi pada peningkatan pengalaman wisatawan. Hotel terus memperkuat layanan berbasis teknologi melalui digitalisasi proses pelayanan serta peningkatan kualitas kenyamanan tamu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap Struktur Modal pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Teknik menentukan populasi menggunakan non probability sampling, metode *purposive sampling*, populasi penelitian mencakup 32 perusahaan sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Teknik pengambilan data menggunakan *non-probability* sampling dengan metode *purposive sampling* diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26 dan menggunakan *Microsoft Office* 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal, *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal dan Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kata kunci: *Return On Asset, Current Ratio, Struktur Aktiva, Total Asset Turnover, Struktur Modal.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan Hotel, *Resort*, & *Cruise Lines* saat ini menunjukkan transformasi yang semakin inovatif dan berorientasi pada peningkatan pengalaman wisatawan. Hotel terus memperkuat layanan berbasis teknologi melalui digitalisasi proses pelayanan serta peningkatan kualitas kenyamanan tamu. Adapun *Cruise Lines* hadir sebagai “Hotel Terapung” dengan fasilitas hiburan yang lengkap, ragam rute perjalanan yang lebih luas, serta penerapan teknologi ramah lingkungan. (Badan Pusat Statistik, 2023)

Fenomena yang terjadi terkait Struktur Modal di sub sektor Hotel, *Resort* & *Cruise Lines*, terdapat suntikan dana ke sektor akomodasi menjadi salah satu indikator penting dalam melihat struktur pendanaan dan kemampuan perusahaan untuk mengelola modal, khususnya pada sub sektor Hotel, *Resort* & *Cruise Lines*. Data realisasi investasi nasional menunjukkan bahwa sub sektor Hotel, *Resort* & *Cruise Lines* masih menjadi tujuan menarik bagi investor. Dari sisi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), sub sektor Hotel dan Restoran berhasil merealisasikan investasi sebesar Rp 16,97 triliun dengan 17.093 proyek, dan menempati peringkat 13 dari 23 sub sektor. Sementara itu, Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai 793,05 juta dolar AS atau sekitar Rp 11,89 triliun dengan 8.999 proyek, menempati peringkat 14 secara nasional. Besarnya aliran modal domestik dan asing ini menunjukkan adanya kepercayaan investor terhadap prospek subsektor akomodasi. Khusus pada periode Triwulan III 2024 (Juli– September), sub sektor hotel dan restoran mencatat tambahan investasi dengan kontribusi terdiri dari PMDN sebesar Rp 5,39 triliun dengan 13.418 proyek (peringkat 12), dan PMA sebesar 288,5 juta dolar AS atau sekitar Rp 4,32 triliun dengan 7.481 proyek (peringkat 16) (kompastv.com 2024)

Berdasarkan fenomena tersebut banyak faktor yang mempengaruhi Struktur Modal (DER) diantaranya *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover*. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap struktur modal, yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, semakin besar pula penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan. dan adanya banyak faktor yang mempengaruhi Struktur Modal (DER) diantaranya *Return on Asset*, *Curret Ratio*, Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yukha *et al.*, (2025) menyatakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Yunia dan Nurabiah (2025) menyatakan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lidia *et al.*, (2023) menyatakan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Struktur Modal Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar tingkat kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Said *et al.*, 2023) menyatakan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryantini & Susila, (2025) menyatakan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nugroho dan Surjadi (2024) menyatakan CR tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Struktur Aktiva dapat di simpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan, di mana proporsi asset yang dimiliki perusahaan menentukan tingkat ketergantungan terhadap pendanaan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfiana dan Riharjo, (2025) menyatakan Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Yahya, (2025) menyatakan Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Azzahraasyaida (2024) menyatakan Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Dua penelitian tersebut menyimpulkan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, yang berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan, semakin rendah proporsi penggunaan utang dalam struktur modal Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusra *et al.*, (2024) menyatakan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Nur (2025) menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jusmansyah (2022) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

KAJIAN TEORITIS

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Ghozali (2020) menjelaskan bahwa teori sinyal dikembangkan pertama kali oleh Spance 1973, Teori ini menjelaskan bagaimana dua pihak berperilaku ketika mereka memperoleh berbagai jenis informasi yang berbeda. Sinyal ialah sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajemen) untuk berkomunikasi kepada pihak luar (investor). Sinyal ini dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus memerlukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk mengisyaratkan sesuatu dengan harapan bahwa pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus memiliki kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.

Pecking Order Theory

Menurut Ghozali (2020) *Pecking Order Theory* menjelaskan urutan sumber dana dalam pembuatan keputusan pendanaan perusahaan. Berdasarkan teori ini, ketika membutuhkan dana untuk keperluan pembiayaan investasi perusahaan seharusnya membiayai investasi dengan dana internal terlebih dahulu.

Menurut Nabila & Rahmawati dalam Puspitasari (2025) *Pecking Order* menjelaskan bahwa struktur keuangan suatu perusahaan akan mengikuti hierarki di mana pembiayaan internal dipilih terlebih dahulu dalam keputusan pembiayaan untuk mengutangi pembiayaan eksternal. Penelitian ini memakai *pecking order* dikarenakan terhubung

dengan struktur modal karena setiap perusahaan yang ingin tumbuh memiliki modal yang diperoleh dari utang. Namun, tidak semudah itu bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman, karena debitur harus menganalisis apakah perusahaan tersebut pantas untuk berutang.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam sub sektor Hotel, Resort & Cruise Lines yang terdaftar di (BEI) periode 2020-2024 yang berjumlah 32 perusahaan. Sedangkan untuk pemilihan periode penelitian, yaitu selama lima tahun karena selama tahun tersebut banyak perusahaan yang telah melaporkan keuangannya.

Sampel Penelitian

Sampel dapat diartikan sebagai sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dalam penelitian dengan kriteria-kriteria tertentu. kriteria tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian dari populasi.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, maka kriteria sampel yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan pariwisata sub sektor *Hotel, Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
2. Perusahaan pariwisata yang IPO sebelum periode 2020-2024.
3. Perusahaan pariwisata sub sektor Hotel, Resort & Cruise Lines yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2020-2024.

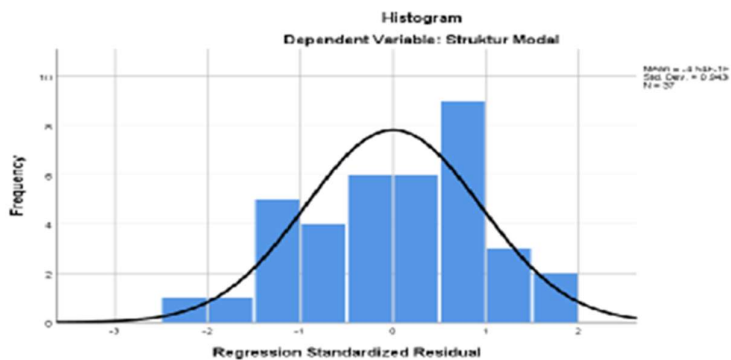
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan mengenai variabel dependen (Y) yaitu struktur modal melalui proksi *debt equity ratio* (DER), dan variabel independen (X) yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover* (TATO) telah diuraikan oleh peneliti. Kemudian data diolah kembali menggunakan aplikasi SPSS 26 agar diketahui besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Asumsi Klasik

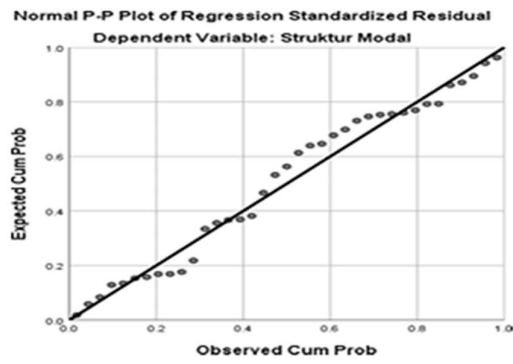
Uji Asumsi klasik dilakukan untuk menguji kualitas data penelitian. Model regresi akan dapat dijadikan parameter yang memang akan dapat dipertanggungjawabkan atau akurat. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear yaitu residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik ditujukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak biasa dan pengujian dapat dipercaya.

Uji Normalitas



(Sumber; *Output SPSS 2026*)

Dari grafik terlihat sebaran data mempunyai kurva yang dapat dianggap berbentuk lonceng dan memberikan pola distribusi yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



(Sumber; *Output SPSS 2026*)

Berdasarkan Output SPSS grafik normalitas *P-P Plot of Regression Standardized Residual* terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL

diagonal, namun belum sepenuhnya titik-titik mengikuti arah garis diagonal, oleh karena itu di uji kembali dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13754.483085
Most Extreme Differences	Absolute	.40
	Positive	.108
	Negative	-.107
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber; *Output SPSS 2026*)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Return On Asset</i>	.440	2.273
	<i>Current Ratio</i>	.377	2.655
	<i>Struktur Aktiva</i>	.838	1.193
	<i>Total Asset Turnover</i>	.308	3.245

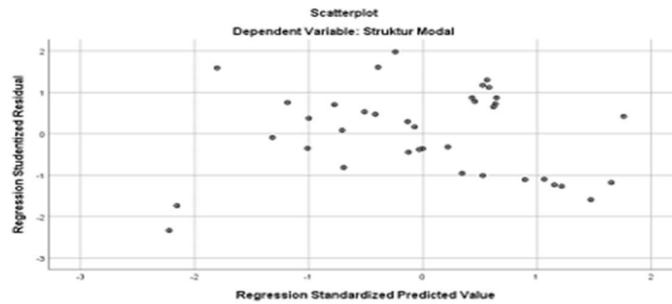
a. Dependent Variable: Struktur Modal

(Sumber; *Output SPSS 2026*)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen atau model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL



(Sumber; Output SPSS 2026)

**Uji Glesjer
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	123.673.92	166.347.37		.743	.459
	Return On Asset	4.295	4.579	.110	.938	.351
	Current Ratio	.018	.021	.086	.855	.394
	Struktur Aktiva	2.706	2.005	.136	1.350	.180
	Total Asset Turnover	4.763	3.754	.149	1.269	.207

a. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber;

Output SPSS 2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai sig dari setiap masing-masing variabel menunjukkan nilai diatas 0,05. Sehingga uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala atau masalah heteorskedatisitas karena nilai signifikan dari setiap masing masing variabel sudah di atas 0,05.

Uji Autokorelasi

Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.580 ^a	.337	.254	14588.83239	.337	4.061	4	32	.009	1.862

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Struktur Aktiva, Return On Asset, Current Ratio

b. Dependent Variable: Struktur Modal

(Sumber; Output SPSS 2026)

PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL

Dari hasil tabel diatas menjelaskan bahwa nilai Durbin Watson (d) sebesar 1.862 dengan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) = 37 dengan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 4 (empat). Berdasarkan tabel Durbin Watson terdapat nilai $dL = 1,2078$ dan $dU = 1,7277$. Sehingga dapat dinyatakan dengan $dL < dw < du$, yaitu $1,2078 < 1,888 < 1,72277$.

Hasil Uji Run Test
Runs Test
Unstandardized Residual

Test Value ^a	2309.16082
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	19
Total Cases	37
Number of Runs	16
Z	-.997
Asymp. Sig. (2-tailed)	.319

a. Median

(Sumber; Output SPSS 2026)

Berdasarkan tabel diatas pada uji *Runs Test* nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,742 lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dan dapat digunakan pada model regresi.

Uji t

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.999	8639.604		3.357	.002
	Return On Asset	.585	.236	.539	2.483	.018
	Current Ratio	.859	.256	.788	3.357	.002
	Struktur Aktiva	.979	.637	.242	1.536	.134
	Total Asset Turnover	.134	.296	.117	.452	.654

a. Dependent Variable: Struktur Modal

(Sumber; Output SPSS 2026)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat dijelaskan uji t dengan menggunakan Metode Enter pada penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return On Asset* Terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung untuk variabel ROA adalah 2,483, lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,692, serta nilai

PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL

signifikansinya sebesar $0,018 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

2. *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung untuk variabel *Current Ratio* adalah 3,357, lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,692, serta nilai significansinya sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

3. Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung untuk variabel Struktur Aktiva adalah 1,536, lebih kecil dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,692, serta nilai significansinya sebesar $0,134 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

4. *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung untuk variabel *Total Asset Turnover* adalah 0,452, lebih kecil dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,692, serta nilai significansinya sebesar $0,654 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan

H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh empat variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Adapun variabel bebas tersebut adalah Return On Assets, Current Ratio, Struktur Aktiva, dan Total Asset Turnover. Sedangkan variabel terikat tersebut adalah struktur modal. Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yang mana datanya diambil dari laporan keuangan perusahaan sub sektor Hotel, Resort & Cruise Lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Penelitian ini juga menggunakan uji regresi data panel sebagai alat pengolahan datanya. Adapun kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Retrun On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Variabel *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

4. Variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti yang sedang melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama dengan penelitian ini diharapkan mampu mencari atau menambahkan variable lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Sehingga dapat memberikan penjelasan lebih kompleks mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal diluar faktor yang sudah dipakai dalam penelitian.
2. Diharapkan peneliti mampu memberikan penjelasan yang lebih meyakinkan, sehingga pengetahuan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dapat tersampaikan kepada para pembaca atau kepada pemangku kepentingan.

seperti R-Studio bisa dilakukan untuk memperkaya validitas hasil penelitian pada jenis usaha yang lebih beragam.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiana, S., & Riharjo, I. B. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2(1), 34–45. <https://digilib.esaunggul.ac.id/pengaruh-profitabilitas-likuiditas-dan-struktur-aset-terhadap-strukturmodal28688.html>
- Aryantini, P., & Susila, G. (2025). *Pengaruh ROE dan CR terhadap DER pada Perusahaan Sub Sektor Industrial Goods di BEI*. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 11(1), 188–196.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Perkembangan Ekonomi*. [https://perpustakaan.bappenas.go.id/elibrary/file_upload/koleksi/dokumenbappenas/konten/UploadTerbaru/Laporan Perkembangan Ekonomi](https://perpustakaan.bappenas.go.id/elibrary/file_upload/koleksi/dokumenbappenas/konten/UploadTerbaru/Laporan%20Perkembangan%20Ekonomi)
- Ghozali, I. (2020a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2020b). *Grand Theory : 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*. Yoga Pratama.
- Jusmansyah, M. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020)*. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.36080/jem.v11i1.1752>
- Lidia, Totok Sudiyanto, A. E. P. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei*. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(1), 111–124. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i1.1124>

PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL

- Puspitasari, M. N. (2025). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Nondurable Household Products yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. *Indonesia Economic Jurnal*, 1(2), 635–664.
- Said, Jasmansyah, M., Idris, Oktavia, F. G., & Kuncoro, A. W. (2023). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks SMinfra18 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Cahaya Mandalika*, 1437–1448. <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/view/2291><https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/download/2291/1800>
- Silvia Sari, A. (2024). Pengaruh Sales Growth, Kepemilikan Manajerial Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. In *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* (Vol. 7, Issue 4).
- Soedjatmiko, Abdullah, H., & Rifani, A. (2020). Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Financial Leverage Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Yang listing Di Bursa Efek Indonesia.
- Statistik, B. P. (2023). Statistik Hotel Dan Akomodasi Lainnya Di Indonesia Hotel And Other Accomodation Statistic In Indonesia. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1). http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdfhttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htmhttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf<https://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widya Wulandari, Y. (2025). Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yahya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Menurut Chidir dan Iskandar (2022) salah satu bagian penting yang menjadi yang berfokus pada pengelolaan , penelitian , dan pengem. 2–20.
- Yukha, L., Puspita, E., & Nurdiwaty, D. (2025). Pengaruh Struktur Aktiva (Fixed Asset Ratio), Profitability (Return on Asset) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Debt Equity Ratio) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management*, 3(1), 284–299. <http://jurnal.dokicti.org/index.php/equivalent/index>
- Yunia, F. N. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Risma*, 12(2), 143–150.
- Yusra, M., Yunita, N. A., & Putri, R. G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal VIsioner & Strategis*, 13(September), 87–92.